

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG

Ade Memeng Tri Putri¹, Yahya Nikmat Nobisa²

Universitas Muhammadiyah Kupang

¹Ademtriputri@gmail.com

²yahyanobisa786@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the students' perception of the competence of the lecturers in the Islamic Religious Education Program at the Muhammadiyah University of Kupang. This study uses a qualitative method by distributing questionnaires via Google Form to PAI students in the 2019, 2020 and 2021 cohorts, then the data obtained is analyzed using the Percentage Formula. The results of this study include four components of lecturers that have been implemented at Universitas Muhammadiyah Kupang, while there are four components owned by lecturers namely: pedagogical competence, personal competence, social competence and professional competence. The results of the study show that out of all the presentation results, 6 lecturers have been

Keywords: *Perception, Students, Lecturer Competence, PAI Lecturer*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kompetensi Dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan membagikan angket melalui Goole Form kepada mahasiswa PAI angkatan 2019, 2020, dan 2021, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Rumus Presentase. Hasil penelitian ini meliputi empat komponen dosen yang telah diterapkan di Universitas Muhammadiyah Kupang, adapun komponen-komponen yang dimiliki dosen ada empat yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua hasil presentase 6 orang Dosen tersebut masuk dalam klarifikasi baik sekali.

Kata Kunci: *Persepsi, Mahasiswa, Kompetensi Dosen, Dosen PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu

dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. (Nazliati Herwati, 2021)

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya perguruan tinggi sangat didukung dengan adanya dosen, hal ini dikarenakan dosen merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan. Menurut UU RI Nomor 1 tahun 2005 pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari pasal 1 ini perlu ditekankan bahwa seorang dosen bukan hanya seorang pendidik profesional pada perguruan tinggi, tapi juga merupakan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan mata kuliah yang diemban. Untuk itu, dalam UU RI No. 14 tahun 2005 pasal 45, dikatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang berkualitas, perguruan tinggi memainkan peran yang sangat strategis, yaitu melalui pendidikan yang akan menghasilkan para sarjana sebagai penggerak pembangunan masyarakat. Untuk menjalankan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis itu, diperlukan dosen yang profesional dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diamanatkan dalam UU RI Nomor 14 pasal 1 butir 2 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menjelaskan, "Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat".

Untuk dapat melahirkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi diharapkan seluruh dosen memiliki kinerja yang berkualitas, yaitu dosen seyogyanya aktif, kreatif, inovatif dan produktif dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidangnya guna menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selanjutnya kualitas lulusan Perguruan Tinggi juga ditentukan oleh kompetensi dosen dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan konsep di atas, maka kinerja dosen dapat dimaknai sebagai seluruh aktivitas yang dilakukan dosen terkait tugas dan fungsi dosen dalam mencerdaskan SDM lulusan. (Nyanyu Soraya, 2018)

UU RI Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Bab II pasal 12 butir 1 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi disebutkan bahwa, "Dosen sebagai civitas akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan atau Teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya".

Namun apa yang diharapkan dari UU RI di atas nampaknya belum sesuai dengan kenyataan, karena masih terdapat beberapa dosen yang masih rendah kompetensi

mengajarnya jika ditinjau dari aspek-aspek kompetensi pengajaran: aspek pedagogik, aspek profesional, aspek kepribadian, dan aspek sosial.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti di dalam kelas dan diluar kelas terhadap mahasiswa PAI tentang kompetensi dosen, sebagian menyebutkan bahwa ada dosen yang probelmatis dengan sistem penilaian, dimana dosen tersebut kurang konsisten dan objektif dalam menilai, dosen yang melibatkan masalah diluar kampus ke dalam lingkungan kampus, dari segi kedisiplinan sebagian dosen sering datang terlambat meskipun jadwal kuliah sudah disepakati terhadap mahasiswa, Kesibukan atau keperluan dosen sehingga memberi kuliah pengganti dihari lain yang menyebabkan mahasiswa kurang suka, waktu perkuliahan biasanya 7 kali pertemuan di ringkas menjadi 3 atau 4 kali saja pertemuan membuat mahasiswa kurang tahu dan paham materi yang diajarkan, dan kebanyakan hanya diberi tugas saja, ada dosen yang jarang menerima kritik dan saran dari mahasiswa. Dosen juga sulit untuk akrab dengan mahasiswa sehingga mahasiswa sulit berkomunikasi atau menghubungi dosen untuk berkonsultasi berbagai problematika baik di bidang studi maupun program pembelajaran menjadikan sulitnya menciptakan suasana belajar yang efektif, cakap dan terampil.

Upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi maka menuntut harus adanya dosen yang berkualitas. Dosen yang berkualitas adalah dosen yang memiliki kompetensi tinggi, yaitu kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kimpetensi sosial. Hal ini sebagaimana disebut dalam UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen terdapat empat kompetensi yaitu:

1. Kompetensi Mengajar (Pedagogik)
2. Kompetensi Kepribadian (Personaliti)
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi Profesional

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas peneliti berkeinginan dan tertarik ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan Persepsi mahasiwa terhadap kompetensi dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang yang dialami oleh subjek misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu penelitian.

Tujuan dari menggunakan metode ini adalah pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang dikaji atau akan dikaji dan menggambarkan secara utuh tentang relitas sosial yang terjadi diMahasiswa. oleh karena itu peneliti akan meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi Dosen PAI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah rekan rekan mahasiswa semester 3, 5 dan 7 dari program studi pendidikan agama islam yang berjumlah 121 mahasiswa. Dan pobjek dalam penelitian ini di lakukan di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Kupang Jalan K.H Ahmad Dahlan Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data untuk memahami realitas yang ada serta untuk lebih memfokuska.para penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dapat memberikan informasi dan data-data yang maksimal.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat-alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan baik.

b. Quesioner

Penelitian ini menggunakan teknik angket dengan menggunakan skala diferensial. Skala diferensial merupakan skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya pilihan ganda atau daftar periksa, tetapi tersusun dalam suatu garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak di bagian kiri garis dan jawaban yang negative terletak di bagian kanan garis, atau sebaliknya.

Data yang diperoleh melalui skala simentic differensial adalah data interval. Skala bentuk ini digunakan untuk mengukur sikap dam huruf tertentu yang dimiliki sikap seseorang.

Skala Diferensial ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi sesorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun intem-intem instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat positif (Positif) dan bersifat tidak menguntungkan (Negatif). (Sugiyono, 2014)

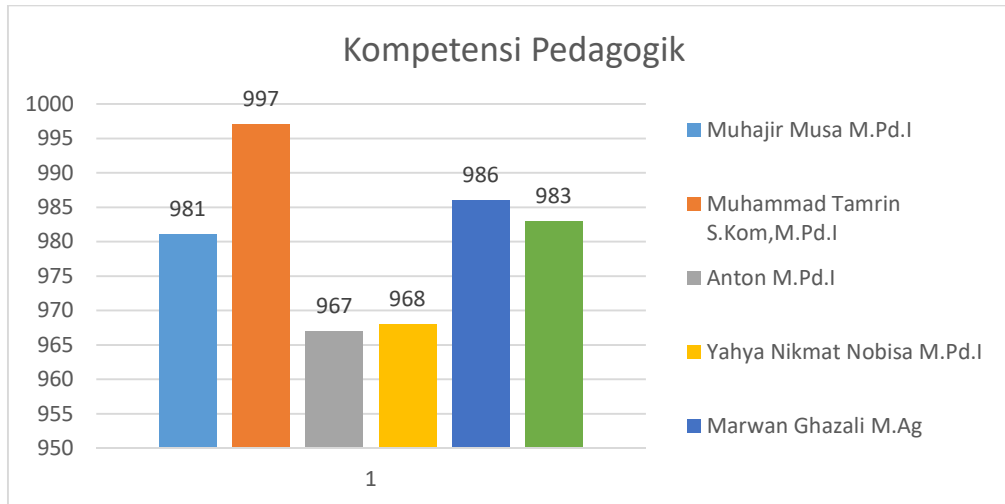
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Hasil

Rumus yang digunakan dalam menghitung persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen.

Rumus :

$$\text{Presentase} = \sum \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Nilai Maximum}} \times 100\%$$



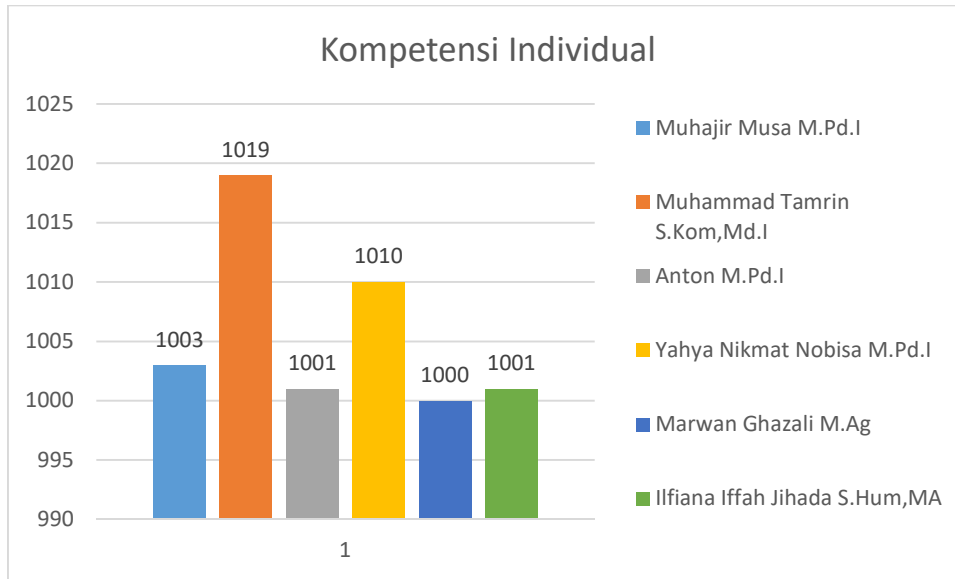
Dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi Pedagogik yang mendapatkan total tertinggi yang pertama ialah Muhammad Tamrin S.Kom, M.Pd.I, Kedua Marwan Ghazali M.Ag , ketiga Ilfiana Iffah Jihada S.Hum.MA , keempat Muhajir Musa M.Pd.I, kelima Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I dan mendapat total keurutan yang terakhir ialah . Anton M.Pd.I Hal ini bisa dilihat dari diagram diatas.

Ada 5 pertanyaan di dalam kompetensi pedagogik yang diajukan kepada mahasiswa dan 44 mahasiswa merespon pertanyaan tersebut.

Dibawah ini adalah hasil presentase persepsi Mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik

Nama Dosen	Presentase
Muhajir Musa M.Pd.I	89,18
Muhammad Tamrin S.kom, M.Pd.I	90,63
Anton M.Pd.I	87,90
Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I	88
Marwan Ghazali M.Ag	89,63
Ilfiana Iffah Jihada S.Hum, MA	89,36

Dari hasil analisis persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam terhadap kompetensi dosen PAI dalam mengajar. Dapat disimpulkan bahwa pada kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori baik sekali, jadi dalam hal ini semua dosen Prodi PAI sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik sekali sesuai dengan apa yang di sebutkann oleh undang-undang Nomor 14 2005 tentang Guru dan dosen.

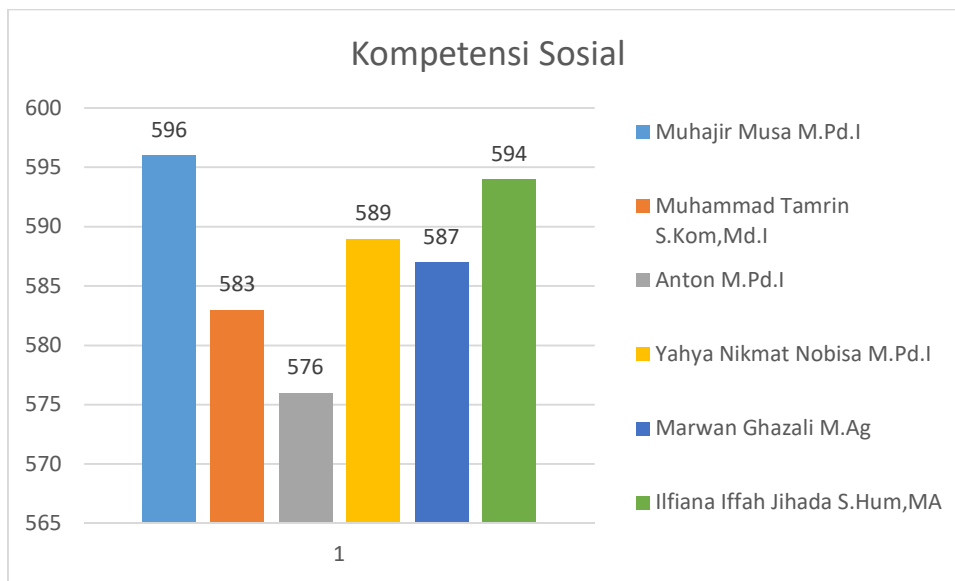


Dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi Individual yang mendapatkan total tertinggi yang pertama ialah Muhammad Tamrin S.Kom,M.Pd.I, Kedua Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I. Ketiga Muhajir Musa M.Pd.I. Keempat ada dua dosen yang memiliki total yang sama yaitu Anton M.Pd.I dan Ilfiana Iffah Jihada S.Hum,MA dan mendapat total keurutan yang terakhir ialah Marwan Ghazali M.Ag..Hal ini bisa dilihat dari diagram diatas. Ada 5 pertanyaan di dalam kompetensi Individual yang diajukan kepada mahasiswa dan 44 mahasiswa merespon pertanyaan tersebut.

Dibawah ini adalah hasil presentase persepsi mahasiswa terhadap kompetensi Individual.

Nama Dosen	Presentase
Muhajir Musa M.Pd.I	91,18
Muhammad Tamrin S.kom,M.Pd.I	90,63
Anton M.Pd.I	91
Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I	91,81
Marwan Ghazali M.Ag	90,90
Ilfiana Iffah Jihada S.Hum,MA	91

Dari hasil analisis persepsi mahasiswa Pada kompetensi kepribadian juga memang ada beberapa yang memiliki persepsi biasa saja tetapi secara keseluruhan ditarik kesimpulan bahwa kompetensi Individual dosen Prodi PAI juga sudah memiliki kepribadian yang baik sekali, yang patut di contoh



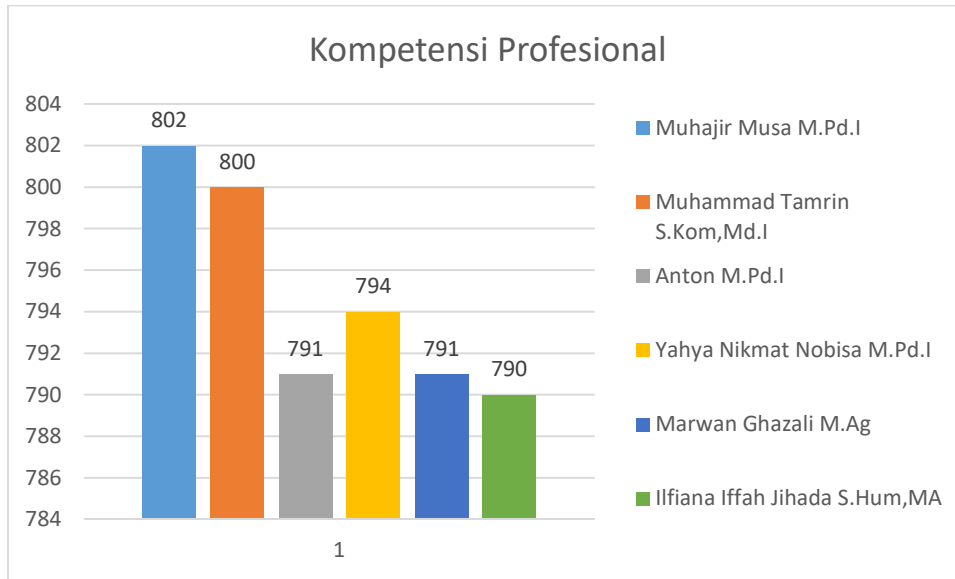
Dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi Sosial yang mendapatkan total tertinggi yang pertama ialah Muhajir Musa M.Pd.I. Kedua Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I. ketiga Ilfiana Iffah Jihada S.Hum, MA, keempat Marwan Ghazali M.Ag. Kelima Muhammad Tamrin S.Kom, M.Pd.I dan mendapat total keurutan yang terakhir ialah Anton M.Pd.I. Hal ini bisa dilihat dari diagram diatas. Ada 3 pertanyaan di dalam kompetensi sosial yang diajukan kepada mahasiswa dan 44 mahasiswa merespon pertanyaan tersebut.

Dibawah ini adalah hasil presentase persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial.

Nama Dosen	Presentase
Muhajir Musa M.Pd.I	90,30
Muhammad Tamrin S.kom, M.Pd.I	88,33
Anton M.Pd.I	87,27
Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I	90,60
Marwan Ghazali M.Ag	88,93
Ilfiana Iffah Jihada S.Hum, MA	90

Dari hasil analisis persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam terhadap kompetensi sosial dosen PAI adalah baik sekali, namun ada beberapa yang memiliki persepsi biasa saja pada persepsi kompetensi sosial dosen.

Hal ini perlu diingat bahwa kompetensi sosial merupakan kompetensi yang sangat penting. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik yang sekurang-kurangnya harus memiliki kompetensi sosial untuk mampu berkomunikasi secara lisan terhadap mahasiswa, sesama tenaga pendidik maupun masyarakat.

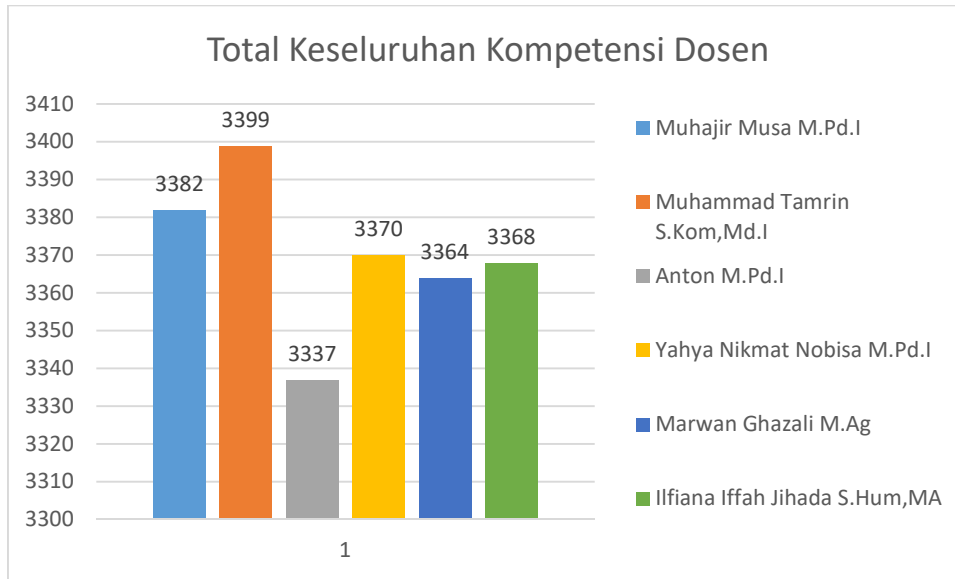


Dari hasil Persepsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Terhadap Kompetensi Dosen . Dapat diketahui bahwa presepsi siswa terhadap kompetensi Sosial yang mendapatkan total tertinggi yang pertama ialah Muhajir Musa M.Pd.I. Kedua Muhammad Tamrin S.Kom, M.Pd.I. Ketiga Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I, keempat ada dua dosen yang memiliki total yang sama yaitu Anton M.Pd.I dan Marwan Ghazali M.Ag dan mendapat total keurutan yang terakhir ialah Ilfiana Iffah Jihada S.Hum,MA . Hal ini bisa dilihat dari diagram diatas. Ada 4 pertanyaan di dalam kompetensi Profesional yang diajukan kepada mahasiswa dan 44 mahasiswa merespon pertanyaan tersebut.

Dibawah ini adalah hasil presentase persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial.

Nama Dosen	Presentase
Muhajir Musa M.Pd.I	91,13
Muhammad Tamrin S.kom,M.Pd.I	90,90
Anton M.Pd.I	89,88
Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I	90,22
Marwan Ghazali M.Ag	88,98
Ilfiana Iffah Jihada S.Hum,MA	89,77

Dari hasil analisis persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam terhadap dosen PAI. Kompetensi profesional juga dosen Prodi PAI sudah memiliki kompetensi profesional yang baik sekali.



Tabel 9

Kriteria Keberhasilan keseluruhan kompetensi Dosen

No	Presen	Klarifikasi
1.	81-100	Baik Sekali
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup Baik
4.	21-40	Kurang Baik
5.	<20	Tidak Baik

Sumber : Pardawati (dalam Sudarman, 2003. 30

Tabel 10

Presentase Hasil Akhir keseluruhan Persepsi Mahasiswa Terhadap 4 kompetensi Dosen

Nama Dosen	Total Presentase
Muhajir Musa M.Pd.I	96,07
Muhammad Tamrin S.kom,M.Pd.I	96,56
Anton M.Pd.I	94,80
Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I	95,73
Marwan Ghazali M.Ag	95,56
Ilfiana Iffah Jihada S.Hum,MA	95,68

Jika dilihat dari data keseluruhan dari empat kompetensi yang diperoleh keenam dosen, yang memiliki total persepsi tertinggi dari 4 kompetensi ialah yang pertama Muhammad Tamrin S.Kom,M,Pd.I. Persepsi tertinggi kedua yaitu Muhajir Musa M.Pd.I. Persepsi tertinggi ketiga yaitu Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I. Persepsi tertinggi keempat yaitu Ilfiana Iffah Jihada S.AP. Persepsi tertinggi kelima yaitu Marwam Ghazali M.Pd.I dan memiliki total persepsi terendah yaitu Anton M.Pd.I.M.

Hasil akhir dari hasil analisis Keseluruhan persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam terhadap enam dosen Prodi PAI dalam mengajar Dapat disimpulkan bahwa 4 kompetensi tersebut yang dimiliki keenam dosen sudah masuk dalam klarifikasi baik sekali.

b. Pembahasan

Dalam dunia pendidikan, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap dosen, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam lembaga formal maupun non formal. Ada beberapa macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen agar dapat mengelola proses pembelajaran yang lebih aktif dan efisien, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Individual/Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil penelitian terdapat respon mahasiswa terhadap kompetensi dosen di Prodi PAI Fakultas Agama Islam menunjukkan bahwa hampir semua kompetensi dosen dalam mengajar di prodi PAI sudah sangat baik sekali. Baik dari segi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki setiap dosen dikarenakan kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru atau dosen terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan dosen juga harus mampu melakukan pengembangan terhadap peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dilihat bahwa ada responden memberikan respon sangat baik sekali, ada yang memberikan respon cukup baik dan bahkan ada yang memberikan respon tidak baik, respon mahasiswa yang tidak baik mengarah pada pertanyaan terkait evaluasi pembelajaran. Hal ini mungkin bisa dilihat saat ujian kenaikan semester atau ujian tengah semester mahasiswa belum mendapatkan nilai yang baik bukan berarti dosen belum mampu menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Tapi dari hasil observasi peneliti dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima setiap pelajaran yang disampaikan dosen dan ketika selesai mata pelajaran mahasiswa tidak mempelajari kembali mata pelajaran tersebut sehingga ketika proses evaluasi dalam hal ini saat ujian, mahasiswa tidak mampu menjawab soal yang disediakan dosen. Untuk pertanyaan kompetensi pedagogik yang lain terkait memahami peserta didik, merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran persepsi mahasiswa terhadap dosen sudah sangat baik dan baik.

Meskipun demikian hasil presentase kompetensi dosen untuk keempat dosen mendapatkan klarifikasi baik sekali. Untuk kompetensi pedagogik yang memiliki presentase yang lebih tinggi Pertama yaitu Muhammad Tamrin S.Kom, M.Pd.I mendapatkan presentase 90,63. Kedua Marwan Ghazali M.Ag mendapatkan presentase 89,63. Ketiga Ilfiana Iffah Jihada S.Hum, MA mendapatkan presentase 89,36. Keempat Muhajir Musa M.Pd.I mendapatkan presentase 89,18. Kelima Yahya Nikmad Nobisa

M.Pd.I. Mendapatkan presentase 88. dan mendapatkan presentase keenam yaitu Anton M.Pd.I. Dari Hasil presentase diatas ke enam dosen ini mendapatkan klarifikasi baik sekali. Jadi dalam hal ini semua dosen Prodi PAI sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik sekali sesuai dengan apa yang di sebutkann oleh undang-undang Nomor 14 2005 tentang Guru dan dosen.

Selanjutnya, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik dan juga berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil persepsi mahasiswa pada kompetensi individual atau kepribadian, ada yang memberikan respon sangat baik, dan ada yang memberikan respon kurang baik. Hal ini mempengaruhi tinggi rendahnya presentase yang didapatkan dosen. Respon mahasiswa yang kurang baik mengarah pada pertanyaan terkait dengan kepribadian dosen dalam hal dosen bertindak sesuai dengan norma religius dan perilaku yang teladan. seperti saat pelajaran dosen yang tidak masuk tepat waktu. Dari hasil observasi hal ini dikarenakan ada beberapa dosen yang tidak masuk tepat waktu sementara proses pembelajaran sudah berlangsung dan hal ini juga bisa dilihat dari ketika dosen lebih awal meninggalkan kelas sebelum pembelajaran selesai.

Meskipun demikian hasil presentase yang diperoleh keenam dosen klarifikasi baik sekali dilihat dari tabel diatas yang mendapatkan presentase tertinggi yang pertama yaitu Muhammad Tamrin S.Kom, M.Pd.I mendapatkan presentase 92,63. Kedua Yahya Nikmad Nobisa M.Pd.I mendapatkan presentase 91,81, ketiga Muhajir Musa M.Pd.I mendapatkan presentase 91,18. keempat ada dua dosen yang memiliki presentase yang sama yaitu Anton M.Pd.I dan Ilfiana Iffah Jihada S.Hum, MA mendapatkan presentase 91. Dan mendapatkan presentase terakhir yaitu Marwan Ghazali M.Ag. Dari hasil analisis persepsi mahasiswa ada yang memberikan respon cukup baik dan kurang baik tetapi secara keseluruhan ditarik kesimpulan bahwa kompetensi Individual dosen Prodi PAI juga sudah memiliki kepribadian yang baik sekali, yang patut di contoh.

Sementara itu pada kompetensi sosial Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial, mahasiswa memberikan respon rata-rata sangat baik dan ada juga yang memberikan respon tidak baik. Hal ini akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil presentase dosen. Respon mahasiswa yang kurang baik mengarah pada pertanyaan terkait dengan berkomunikasi dan bergaul.

Dari hasil observasi peneliti bahwa ketika saat pelajaran berlangsung ada dosen yang kurang mengetahui nama mahasiswa atau kurang mengingat nama mahasiswa dan dosen juga kurang mengetahui kebiasaan atau cara berpikir mahasiswa, hal ini dikarenakan dosen tidak hanya mengajar disatu kelas sehingga tidak dapat mengenal mahasiswa secara individu.

Meskipun demikian keenam dosen mendapatkan klarifikasi baik sekali hal ini dilihat dari keseluruhan hasil persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial dosen, yang memiliki presentase tertinggi yang pertama adalah Yahya Nikmad Nobisa M.Pd.I mendapatkan presentase 90,60, kedua yaitu Muhajir Musa M.Pd.I mendapatkan presentase 90,30, ketiga yaitu Ilfiana Iffah Jihada S.Hum, MA mendapatkan presentase 90, keempat yaitu Marwan Ghazali M, Ag mendapatkan presentase 88,93, kelima yaitu Muhammad tamrin S, Kom, M.Pd.I mendapatkan presentase 88,33, yang mendapatkan presentase terakhir yaitu Anton M.Pd.I.

Dari hasil analisis persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam terhadap kompetensi sosial dosen PAI secara keseluruhan mendapatkan klarifikasi baik sekali. Hal ini perlu diingat bahwa kompetensi sosial merupakan kompetensi yang sangat penting.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik yang sekurang-kurangnya harus memiliki kompetensi sosial untuk mampu berkomunikasi secara lisan terhadap mahasiswa, sesama tenaga pendidik maupun masyarakat.

Komponen kompetensi yang terakhir yaitu kompetensi profesional, Kompetensi profesional ini juga sangat penting dan harus dimiliki setiap dosen, dalam kompetensi profesional meliputi dosen harus mampu menguasai materi pembelajaran secara luas mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum pada mata kuliah di kampus.

Mayoritas mahasiswa memberikan respon sangat baik dan baik pada kompetensi profesional. Hal ini dikarenakan dari keenam dosen sudah sangat profesional dari hasil observasi juga peneliti melihat bahwa keenam dosen tersebut sudah profesional dalam melakukan pembelajaran dan penerapan.

Dari hasil analisis persepsi yang memiliki presentase tertinggi yaitu pertama Muhammad Tamrin S, Kom, M.Pd.I mendapatkan presentase 90,90, kedua yaitu Marwan Ghazali M.Ag mendapatkan presentase 90,22, ketiga yaitu Muhajir Musa M.Pd.I mendapatkan presentase 91,13. Keempat ada dua dosen yang mendapatkan presentase yang sama yaitu Anton M.Pd.I dan Marwan Ghazali M.Ag mendapatkan presentase 89,88. Dan mendapatkan presentase terakhir yaitu Ilfiana Iffah Jihada S, Hum, MA mendapatkan presentase 89,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa. Kompetensi profesional juga dosen Prodi PAI sudah memiliki kompetensi profesional yang baik sekali.

Secara umum atau secara keseluruhan dari empat kompetensi tersebut respon yang diberikan oleh mahasiswa terhadap kompetensi dosen di Prodi PAI Fakultas Agama Islam sudah masuk dalam klarifikasi baik sekali. Hal ini bisa dilihat dari data hasil analisis keseluruhan kompetensi dosen dengan presentase yang berbeda-beda, seperti:

1. Muhajir Musa M.Pd.I , total keseluruhan dari persepsi terhadap empat kompetensi tersebut mendapatkan presentase 96,07
2. Muhammad Tamrin S, Kom, M.Pd.I , total keseluruhan dari persepsi terhadap empat kompetensi tersebut mendapatkan presentase 96,56
3. Anton M.Pd.I , total keseluruhan dari persepsi terhadap empat kompetensi tersebut mendapatkan presentase 94,80
4. Yahya Nikmat Nobisa M.Pd.I , total keseluruhan dari persepsi terhadap empat kompetensi tersebut mendapatkan presentase 95,73
5. Marwan Ghazali M.Ag , total keseluruhan dari persepsi terhadap empat kompetensi tersebut mendapatkan presentase 95,56
6. Ilfiana Iffah Jihada S, Hum, MA total keseluruhan dari persepsi terhadap empat kompetensi tersebut mendapatkan presentase 96,68.

Dari semua hasil presentase keenam dosen tersebut masuk dalam klarifikasi baik sekali. Kesimpulan dari hasil penelitian di atas ialah keenam dosen Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang sudah baik sekali dari kompetensi pedagogik, individual, sosial dan profesional. Meskipun ada beberapa kompetensi yang dipandang mahasiswa tidak baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap 6 orang Dosen Fakultas Agama Islam Menunjukkan Bahwa persepsi mahasiswa terhadap 4 kompetensi Dosen. Yaitu Kompetensi Pedagogik, Individual, Sosial dan Profesional. Termasuk dalam klarifikasi baik sekali.

Dalam hal ini enam dosen Prodi PAI sudah memiliki 4 kompetensi tersebut sangat baik. Sesuai dengan apa yang di sebutkann oleh undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen. Selanjutnya pada kompetensi profesional juga dosen Prodi PAI sudah memimiliki kompetensi profesional yang baik. Pada kompetensi kepribadian juga memang ada beberapa yang memiliki persepsi biasa saja tetapi secara keseluruhan ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa kompetensi dosen Prodi PAI juga sudah memiliki kepribadian yang baik sekalih. yang patut di contoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazliati Herwati, Nani Endri Santi, "Persepsi Mahasiswa terhadap kompetensidosen di prodi pai AIAN langsa" *Kelola: Jurnal ilmu Pendidikan* 3 no 1 (2021)
- Soraya Nyanyu. "Analisis persepsi Maahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar." *Tardib*, 4.no.1(2018).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan," Pt. Alfabeta Bandung: 2014